

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA
PT TOP GLOBAL PERSADA**

SKRIPSI



Oleh:

Salomo Sigalingging

150810225

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA
PT TOP GLOBAL PERSADA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

Salomo Sigalingging

150810225

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Salomo Sigalingging
NPM : 1 5 0 8 1 0 2 2 5
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

“Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Top Global Persada”

adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini di gugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 12 Februari 2019
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp6.000,00

Salomo Sigalingging
1 5 0 8 1 0 2 2 5

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA
PT TOP GLOBAL PERSADA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

Oleh:

Salomo Sigalingging

150810225

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 12 Februari 2019

**Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
Pembimbing**

ABSTRAK

Pengendalian internal dalam sebuah perusahaan besar terbilang sangat sulit dilaksanakan karena banyaknya karyawan dari sebuah perusahaan. Rendahnya kinerja karyawan selain dipengaruhi oleh lemahnya pengendalian internal dalam perusahaan, sistem informasi akuntansi yang tidak dijalankan dengan baik juga mempengaruhi kinerja karyawan. Variabel pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi merupakan dua dari sekian banyak variabel yang bisa digunakan untuk menguji sebuah kinerja karyawan. Maka peneliti merumuskan apakah kedua variabel tersebut secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi. Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Top Global Persada. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang di peroleh dari penyebaran kuisisioner kepada seluruh responden pada PT Top Global Persada. Total responden yang mengisi kuisisioner penelitian ini berjumlah 115 orang. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kualitas data, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Uji kualitas data pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara simultan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil uji analisis determinasi sebesar 48,6% sedangkan sisanya 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

Internal control in a large company is very difficult to be implemented because of the large number of the employees in the company. The low performance of employees besides being influenced by the weak internal control in the company, accounting information systems that are not well implemented also affect employee performance. Internal control and accounting information systems are two of the many variables that can be used to test an employee's performance. So the researcher formulated whether the two variables simultaneously and partially have a significant effect on employee performance. From the existing problems, the purpose of this study is to find out how the influence of internal control and accounting information systems on employee performance at PT Top Global Persada. The independent variable in this study is internal control and accounting information systems. For the dependent variable in this study is employee performance. The populations in this study were employees of PT Top Global Persada. Sampling in this study uses the census method. The data in this study is the primary data obtained by distributing questionnaires to all respondents at PT Top Global Persada. The total respondents who filled out this research questionnaire amounted to 115 people. The data analysis method used in this study is the test of data quality, descriptive analysis, classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Test the quality of data in this study using validity test and reliability test. While for testing the hypothesis in this study using analysis of determination, F test, and t test. The results showed that the significance level of $0,000 < 0,05$ means that internal control and accounting information systems simultaneously have a significant effect on employee performance. The results of the study partially indicate that internal control significantly influences employee performance. While the accounting information system does not affect employee performance. The test results of determination analysis were 48.6% while the remaining 51.4% were influenced by other unknown variables.

Keywords: *Internal Control, Accounting Information System, and Employee Performance*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala kasih karunia dan kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT Top Global Persada.”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam, Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI;
2. Dekan Universitas Putera Batam, Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd.;
3. Ketua Program Studi Akuntansi, Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI, sekaligus menjadi pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi;
4. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam, khususnya Program Studi Akuntansi yang memiliki peran yang sangat besar bagi saya dalam proses perkuliahan;
5. Pimpinan dan segenap staff karyawan PT Top Global Persada, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data;
6. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Pdt. Jmanaek Sigalingging (+) dan ibunda tersayang Hotmaida Nainggolan yang selalu berjuang untuk saya serta selalu memberi nasihat, doa, perhatian, kegigihan, kasih sayang, dan kesabaran mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini;
7. Semua Abang, ito, kakak, serta semua anak dan keponakan yang selalu memberi hiburan, nasihat dan dukungan kepada saya selama proses perkuliahan, terlebih kepada Abang Pdt. Jamsah Sigalingging & kakak yang sudah menjadi orangtua rohani yang selalu mengingatkan, membimbing dan mengarahkan saya dalam melakukan segala kegiatan dan pekerjaan;
8. Simsimi Squad terimakasih atas persahabatan yang telah terjalin selama masa perkuliahan, pasti gak bisa lupa sama kalian. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga walaupun kita berpisah untuk dipertemukan kembali oleh waktu dan situasi yang berbeda;
9. Teman-temanku keluarga besar Prodi Akuntansi angkatan 2015 yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, terima kasih sudah mengenal, berteman, berbagi pengalaman, memberi semangat, hiburan serta berjuang selama proses perkuliahan;

10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuannya.

Penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini dan juga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini.

Batam, 12 Februari 2019

Salomo Sigalingging

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.6.1. Manfaat Teoritis	8
1.6.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Sistem.....	10
2.1.1. Pengendalian Internal.....	10
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.1.3. Kinerja Karyawan	17
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Pemikiran.....	21
2.4. Hipotesis.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian.....	23
3.2. Operasional Variabel.....	24
3.3. Populasi dan Sampel	26
3.3.1. Populasi.....	26
3.3.2. Sampel.....	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Metode Analisis Data	27

3.5.1. Uji Kualitas Data.....	27
3.5.2. Analisis Deskriptif	28
3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	31
3.5.5. Uji Hipotesis	32
3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian	33
3.6.1. Lokasi Penelitian.....	33
3.6.2. Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Gambaran Umum Penelitian	35
4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	36
4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi Pekerjaan.....	36
4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	37
4.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
4.2. Hasil Analisis Uji Kualitas Data	38
4.2.1. Hasil Uji Validitas.....	38
4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas	42
4.3. Hasil Analisis Deskriptif.....	44
4.3.1. Variabel Pengendalian Internal	44
4.3.2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi	46
4.3.3. Variabel Kinerja Karyawan.....	48
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik	49
4.4.1. Hasil Uji Normalitas	49
4.4.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
4.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
4.5. Hasil Uji Analisis Linier Berganda	55
4.6. Hasil Uji Hipotesis	56
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Simpulan	63
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	67
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....	96
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	23
Gambar 4. 1 Grafik Normal <i>P-P Plot</i>	50
Gambar 4. 2 Histogram Normal <i>P-P Plot</i>	51
Gambar 4. 3 <i>Scatter Plot</i> Uji Heterokesdatisitas	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Tabel Indikator Variabel Pengendalian Internal	25
Tabel 3. 2 Tabel Indikator Variabel Sistem Informasi Akuntansi	25
Tabel 3. 3 Tabel Indikator Variabel Kinerja Karyawan.....	26
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	36
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi Pekerjaan.....	36
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	37
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	37
Tabel 4. 6 Tabel <i>Correlations</i> Variabel Pengendalian Internal	38
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal.....	39
Tabel 4. 8 Tabel <i>Correlations</i> Variabel Sistem Informasi Akuntansi	40
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	41
Tabel 4. 10 Tabel <i>Correlations</i> Variabel Kinerja Karyawan.....	41
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan	42
Tabel 4. 12 Tabel <i>Reliability Statistics</i> Variabel Pengendalian Internal.....	43
Tabel 4. 13 Tabel <i>Reliability Statistics</i> Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	43
Tabel 4. 14 Tabel <i>Reliability Statistics</i> Variabel Kinerja Karyawan	43
Tabel 4. 15 Hasil Uji Realiabilitas	44
Tabel 4. 16 Frekuensi Responden Terhadap Variabel Pengendalian Internal	44
Tabel 4. 17 Frekuensi Responden Terhadap Variabel Sistem Informasi Akuntansi	46
Tabel 4. 18 Frekuensi Responden Terhadap Variabel Kinerja Karyawan.....	48
Tabel 4. 19 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)</i>	52
Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 21 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4. 22 Hasil Uji Analisis Determinasi	57
Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji-F).....	58
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)	59

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
Rumus 4. 1 Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pendukung Penelitian	67
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup.....	96
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk siap menghadapi perkembangan teknologi serta bisa memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar. Perusahaan yang ingin tetap bertahan harus siap sedia menghadapi setiap perubahan yang terjadi dengan memasang strategi masing-masing. Salah satu strategi tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja karyawan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil bisa dilihat dari berbagai faktor, salah satunya ialah dengan melihat baik atau buruk kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Hal ini menuntut suatu perusahaan untuk semakin meningkatkan kinerja karyawannya.

Sebuah perusahaan yang sudah berjalan sebaiknya memantau seluruh kegiatan operasional perusahaannya dan sebuah pengendalian sangat dibutuhkan untuk memantau jalannya kegiatan operasinal tersebut. Menurut (Mayangsari & Wandanarum, 2012:59), Defenisi Pengendalian Internal adalah “Penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai.”

Namun pada pelaksanaannya pengendalian internal tidak berjalan sesuai dengan konsepnya. Hal itu disebabkan karena kurangnya tanggung jawab dalam

perusahaan dan banyaknya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan. Pengendalian internal dalam sebuah perusahaan besar terbilang sangat sulit dilaksanakan karena banyaknya karyawan dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu diperlukan pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan target perusahaan.

Rendahnya kinerja karyawan selain dipengaruhi oleh lemahnya pengendalian internal dalam perusahaan, sistem informasi akuntansi yang tidak dijalankan dengan baik juga mempengaruhi kinerja karyawan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan dari informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengolahan transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang meliputi: mudah digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel, dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan merasa puas. Dengan itu tujuan utama sistem informasi akuntansi yaitu menghasilkan laporan akuntansi (informasi akuntansi) yang berkualitas dapat tercapai (Cenik, Ardana, & Lukman, 2016:47).

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yaitu dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan internal dan eksternal suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan

efisien. Sistem informasi akuntansi tidak hanya digunakan untuk mengolah data keuangan saja. Data non keuangan juga sangat diperlukan karna pengambilan keputusan tidak hanya berdasarkan data keuangan, melainkan data non keuangan tentang suatu keadaan dan kondisi perusahaan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi (Putra & Putra, 2016).

Di era globalisasi yang mengakibatkan perkembangan teknologi semakin pesat membuat semakin ketatnya persaingan dunia bisnis. Setiap bisnis dan industri di berbagai bidang tidak akan luput dari persaingan bisnis yang semakin tinggi, termasuk bisnis jual beli barang maupun jasa mengalami persaingan yang semakin ketat, diantaranya ialah PT Top Global Persada. PT Top Global Persada Merupakan sebuah perusahaan importir yang bergerak dibidang *supply* dan pemasaran tas dan sepatu *fashion*.

Visi PT Top Global Persada ialah menjadi perusahaan dagang yang terpercaya dan terkemuka serta memiliki akses sumber dan jaringan pemasaran didalam dan luar kota. Dalam mencapai visi perusahaan, diperlukan adanya sinergi dengan kinerja karyawan. Akan tetapi setelah dilakukan wawancara dengan staff HRD PT Top Global Persada, masih terdapat beberapa kinerja karyawan yang dinilai kurang sesuai dengan visi PT Top Global Persada, seperti karyawan yang tidak mematuhi sistem

pengendalian internal yang ada pada perusahaan dan karyawan yang tidak menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik.

Terkait dengan pengendalian internal, masih banyak karyawan yang menyalahi aturan dan melakukan penyimpangan-penyimpangan. Penyimpangan-penyimpangan yang biasa terjadi dalam sebuah perusahaan ialah ketidaksesuaian kinerja karyawan dengan *Standard Operation Procedure (SOP)* yang diberlakukan perusahaan, misalnya karyawan yang seharusnya datang tepat waktu tetapi masih terdapat banyak karyawan yang datang terlambat dan masih banyak karyawan belum bisa mencapai target kerja yang telah ditentukan perusahaan. Terkait dengan sistem informasi akuntansi yang tidak dijalankan dengan baik oleh karyawan, karyawan banyak yang tidak menjalankan prosedur sesuai dengan yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam menginput data kedalam sistem dan kurangnya informasi serta pelayanan yang diberikan karyawan dalam menangani *customer care* dan *customer complain*.

Penelitian mengenai pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, salah satunya adalah (Zahro, 2016) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten kudus, dari hasil penelitiannya disebutkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Sedangkan menurut penelitian (Maharani, 2013) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh efektivitas struktur pengendalian intern terhadap kinerja perkreditan pada bank

perkreditan rakyat di kota Denpasar menunjukkan bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, serta pemantauan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perkreditan. Hasil uji secara parsial, menunjukkan bahwa variabel lingkungan pengendalian, informasi & komunikasi, dan pemantauan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perkreditan, sedangkan penaksiran risiko dan aktivitas pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perkreditan pada BPR di Kota Denpasar.

Hasil Penelitian (Indralesmana & Suaryana, 2014) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada usaha kecil dan menengah di nusa penida, dari hasil penelitiannya disebutkan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu. Sedangkan menurut penelitian (Suprianto, 2018a) mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, teknologi informasi dan motivasi terhadap kinerja individual (studi kasus pada hotel Grand Fatma Tenggarong), hasil penelitiannya menyebutkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis (t) dapat secara parsial dari tiga variable independen yaitu sistem informasi akuntansi, teknologi informasi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual adalah teknologi informasi dan motivasi. sedangkan variabel, sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja individual pada hotel Grand Fatma Tenggarong. Dan dari uji parsial ini memiliki nilai yang paling tinggi yaitu variabel motivasi yang dan bisa disimpulkan variabel motivasi merupakan variabel yang paling berpengaruh.

Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang efektif untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT Top Global Persada”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut hasil identifikasi masalah dari penelitian ini:

1. Lemahnya sistem pengendalian internal dalam perusahaan yang mengakibatkan karyawan memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan dan hal lainnya yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.
2. Kurangnya tanggung jawab karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang mengakibatkan informasi dan *feedback* yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang yang diharapkan.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengujian pengaruh

pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada?
3. Bagaimana pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini secara adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan bukti empiris tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penelitian selanjutnya tentang konsep dan pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian
 - a) Agar bisa dijadikan sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi pihak perusahaan tentang pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang dijalankan untuk dapat memaksimalkan kinerja karyawannya.

- b) Meningkatkan profesionalisme usaha, memberikan ide bagi kemajuan perusahaan, serta hasil penelitian diharapkan dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan yang masih ada dalam perusahaan.

2. Bagi Universitas Putera Batam.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa UPB yang ingin mengulas tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mahasiswa khususnya di Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora Universitas Putera Batam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

2.1.1. Pengendalian Internal

Menurut (Tunggal, 2010:195) pengertian pengendalian internal adalah “Suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas – yang didesain untuk memberikan keyakinan tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu, keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku”.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 2008 dalam buku (Zamzami, Mukhlis, & Pramesti, 2014:31), defenisi sistem pengendalian internal pemerintah adalah “Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.”

Berdasarkan uraian pengertian pengendalian internal diatas, dijelaskan bahwa peranan pengendalian internal sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Dan dalam hal ini dapat diketahui bagaimana perusahaan menerapkan sistem yang ada dalam perusahaan dan sumber daya manusia yang dipekerjakan untuk

mendukung tercapainya tujuan perusahaan berdasarkan pengertian pengendalian internal diatas.

2.1.1.1.Mekanisme Pengendalian

Menurut (Zamzami, Faiz, & Mukhlis, 2017:93) mekanisme pengendalian harus mencakup hal-hal tertentu seperti berikut:

1. Mekanisme pengendalian harus didefinisikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh penggunanya. Jika prosedur tidak dimengerti oleh karyawan, akan menimbulkan masalah mengenai kesesuaiannya. Prosedur harus mudah untuk dioperasikan dan masuk akal.
2. Mekanisme harus dijalankan untuk memantau pelaksanaan pengendalian. Pengendalian adalah proses yang dimulai dengan penyusunan standar dan diakhiri dengan peninjauan apakah pelaksanaan telah sukses.
3. Mekanisme harus disetujui oleh manajemen dan karyawan yang akan melaksanakannya. Faktor tersebut dapat digunakan oleh auditor untuk meyakinkan bahwa manajer telah menyetujui berbagai akibat yang akan timbul dari sistem pengendalian internal.

2.1.1.2.Unsur Pengendalian Internal

Menurut (Rahayu & Suhayati, 2010:221) ada lima faktor atau komponen pengendalian internal, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian berkenaan dengan tindakan-tindakan, kebijakan-kebijakan, dan prosedur-prosedur yang merefleksikan keseluruhan sikap

manajemen, dewan komisaris, pemilik, dan pihak lainnya terhadap pentingnya pengendalian intern bagi entitas.

2. Penentuan Risiko Manajemen (*Risk Assessment Management*)

Penentuan risiko untuk pelaporan keuangan mencakup identifikasi, analisis, dan manajemen risiko yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penentuan risiko untuk tujuan pelaporan keuangan melibatkan identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola. Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan yang andal juga berkaitan dengan peristiwa dan transaksi khusus.

3. Aktivitas pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai tujuan dan diterapkan di berbagai tingkat organisasi dan fungsi, dan pemrosesan data, serta diintegrasikan dalam komponen-komponen pengendalian lainnya.

4. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*)

Untuk berfungsi secara efisien dan efektif, organisasi memerlukan informasi yang relevan disediakan bagi orang dan pada saat yang tepat. Selain itu,

informasi harus pula andal dalam akurasi dan kelengkapannya. Komunikasi meliputi penyediaan deskripsi tugas individu dan tanggung jawab berkaitan dengan struktur pengendalian internal dalam pelaporan keuangan. Komunikasi mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dan tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan. Komunikasi meliputi luasnya pemahaman personel tentang bagaimana aktivitas mereka dalam sistem informasi pelaporan keuangan berkaitan dengan pekerjaan orang lain dan cara pelaporan penyimpangan kepada tingkat yang semestinya dalam entitas. Pembukaan saluran komunikasi membantu memastikan bahwa penyimpangan dilaporkan dan ditindaklanjuti.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan adalah proses penetapan kualitas kinerja struktur pengendalian internal sepanjang waktu. Berkenaan dengan efektivitas pengendalian internal secara terus menerus atau periodik oleh manajemen, untuk melihat apakah telah dilaksanakan dengan semestinya dan telah diperbaiki sesuai dengan keadaan. Tujuan *monitoring* adalah untuk menentukan apakah pengendalian masih berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau perlu adanya perbaikan.

2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Puspitawati & Anggadini, 2011:57), Defenisi Sistem informasi akuntansi adalah “Suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sedangkan menurut (Krismiaji, 2010:4), Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan investasi sangat mahal dan bersifat jangka panjang serta hasil yang dihasilkan sangat seimbang karena dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan. Sistem informasi yang akurat dan tepat waktu menjadikan aktivitas-aktivitas operasional perusahaan dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dan efektif yang tentunya akan membuat perusahaan tercapai target dan tujuannya.

2.1.2.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016:12), fungsi utama Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk memproses transaksi keuangan dan nonkeuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan. Untuk itu cara kerja Sistem Informasi Akuntansi dilakukan melalui lima fungsi utama yaitu:

1. Pengumpulan Data

Fungsi pengumpulan data terdiri atas memasukkan data transaksi melalui formulir, mensyahkan, serta memeriksa data untuk memastikan ketepatan dan kelengkapannya.

2. Pemrosesan Data

Pemrosesan data terdiri atas proses pengubahan *input* menjadi *output*.

3. Manajemen Data

Fungsi manajemen data terdiri atas tiga tahap, yaitu: penyimpanan, pemutakhiran, dan pemunculan kembali (*retrieving*). Tahap penyimpanan merupakan penempatan data dalam penyimpanan atau basis data yang disebut arsip. Pada tahap pemutakhiran, data yang disimpan diperbaharui dan disesuaikan dengan peristiwa terbaru. Kemudian pada tahap *retrieving*, data yang tersimpan diakses dan diringkas kembali untuk diproses lebih lanjut atau untuk keperluan pembuatan laporan.

4. Pengendalian Data

Fungsi pengendalian data mempunyai dua tujuan dasar, yaitu untuk menjaga dan menjamin keamanan aset perusahaan, termasuk data, serta untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap serta diproses dengan benar.

5. Penghasil Informasi

Fungsi Penghasil Informasi ini terdiri atas tahapan pemrosesan informasi seperti penginterpretasian, pelaporan, dan pengkomunikasian informasi.

2.1.2.3. Tujuan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Zamzami et al., 2016:8), Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi, yaitu pihak luar (eksternal) organisasi perusahaan dan pihak dalam (internal) organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai ekstern dapat dipenuhi dengan adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan para pemakai intern dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin. Adapun tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah:

1. Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*);
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*);
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*);
4. Mengurangi ketidakpastian.

Sistem Informasi Akuntansi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi akan memenuhi kebutuhan informasi kepada pihak internal yang mencakup *management accounting* dan pihak eksternal yaitu *financial accounting*.

2.1.3. Kinerja Karyawan

2.1.3.1. Pengertian Kinerja Karyawan

Menurut (Fahmi, 2013:2) mengemukakan bahwa “kinerja sebagai adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *nonprofit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu.” Sedangkan menurut (Kaswan, 2012:187), defenisi kinerja adalah “hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Dan kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak/besar mereka memberi kontribusi organisasi.

Dari definisi-defenisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja merupakan hasil kerja (*output*) yang dihasilkan dari sisi kualitas maupun kuantitas pekerjaannya, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perannya di dalam organisasi atau perusahaan yang disertai dengan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

2.1.3.2. Kriteria Kinerja

Menurut (Kaswan, 2012:188) ada enam kriteria yang digunakan sebagai dasar menilai kinerja, yaitu:

1. Kualitas: seberapa jauh/baik proses atau hasil menjalankan aktivitas mendekati kesempurnaan, ditinjau dari kesesuaian dengan cara ideal

menjalankan suatu kegiatan atau memenuhi tujuan yang dikehendaki oleh suatu aktivitas.

2. Kuantitas: jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam nilai dolar/rupee, jumlah unit, atau jumlah siklus kegiatan yang telah diselesaikan.
3. Ketepatan waktu: seberapa jauh/baik sebuah aktivitas diselesaikan, atau hasil yang diproduksi, pada waktu yang paling awal yang dikehendaki dari sudut pandang koordinasi dengan *output* yang lain maupun memaksimalkan waktu yang ada untuk kegiatan-kegiatan lain.
4. Efektivitas biaya: seberapa jauh/baik sumber daya organisasi (misalnya manusia, moneter, teknologi, bahan) dimaksimalkan dalam pengertian memperoleh keuntungan tertinggi atau pengurangan dalam kerugian dari masing-masing unit, atau contoh penggunaan sumber daya.
5. Kebutuhan untuk supervise: seberapa jauh/baik seorang karyawan dapat melaksanakan fungsi kerja tanpa harus meminta bantuan pengawasan atau memerlukan intervensi pengawasan untuk mencegah hasil yang merugikan.
6. Dampak Interpersonal: seberapa jauh/baik karyawan meningkatkan harga-diri, itikad baik (*goodwill*), dan kerjasama antar sesama karyawan dan bawahan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian

yaitu mengenai pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian (Arsiningsih, Diatmika, & Darmawan, 2015) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng Dan Bangli”, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan.

(Wiguna, Wahyuni, & Atmadja, 2016) menyajikan penelitian mengenai “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Pdam Kabupaten Buleleng Dengan Moderasi Budaya Tri Hita Karana Sebagai Dimensi Budaya Organisasi”. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

(Mirnasari & Suardhika, 2018) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan” menunjukkan hasil bahwa penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi dan sistem

pengendalian intern memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar.

(Suprianto, 2018) yang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individual” di Hotel Grand Fatma Tenggara menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja individual pada karyawan hotel Grand Fatma Tenggara.

(Faridah, 2014) yang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan” di RSUD Kota Banjar, menunjukkan hasil bahwa bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai bagian keuangan di RSUD Kota Banjar.

(Prima, 2018) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT. Pola Petro Development” menunjukkan hasil bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna ERP.

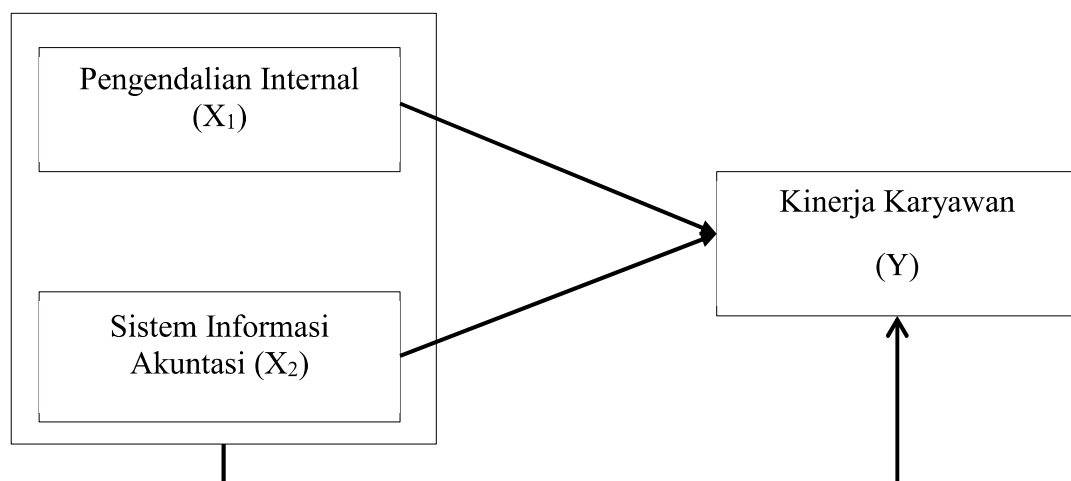
Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan ini juga pernah diteliti oleh (Trabulsi, 2018) dengan judul “The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance: The Context of Saudi’s SMEs”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lebih banyak perhatian harus diarahkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai alat peningkatan untuk kinerja organisasi yang

lebih baik. Dalam pengaturan organisasi yang sangat kompetitif dan menarik seperti UKM, ini tampaknya penting untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Penelitian pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan yang diteliti oleh (Dineshkumar & Kogulacumar, 2011) dengan judul “Internal Control System and its impact on the Performance of the Sri Lanka Telecom limited in Jaffna District” menunjukkan bahwa bahwa ada hubungan positif yang kuat antara sistem pengendalian internal dan kinerja organisasi.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian keterkaitan antara pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, serta beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Menurut (Kaswan, 2012), Hipotesis adalah “suatu proporsi atau tanggapan yang digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dihadapi dan kebenarannya harus dibuktikan melalui hasil penelitian. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

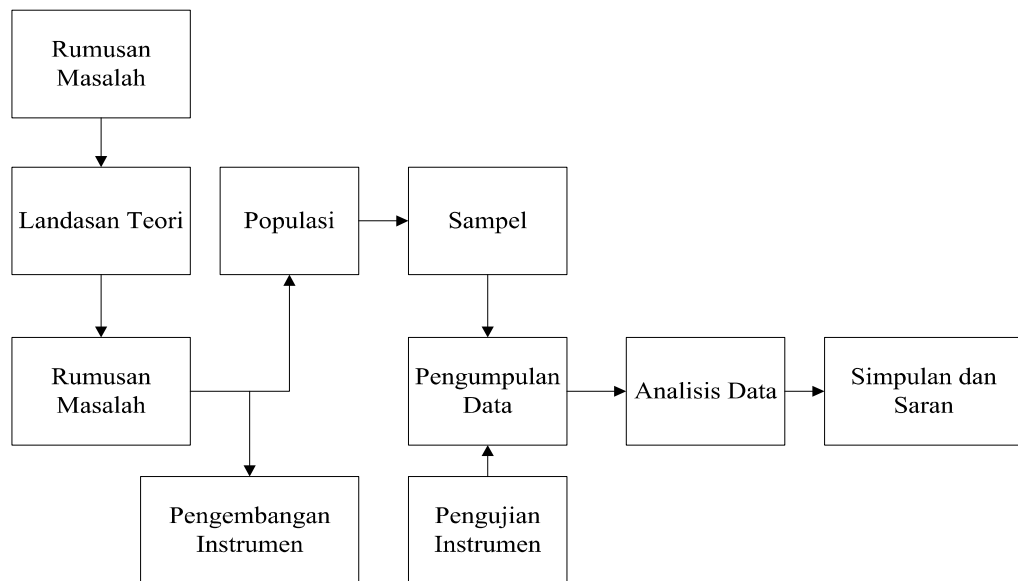
1. H₀: Tidak terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.
H_a: Terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.
2. H₀: Tidak terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.
H_a: Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.
3. H₀: Tidak terdapat pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.
H_a: Terdapat pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Penelitian ini menggunakan data Sekunder (Sugiyono, 2012:73). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif yaitu berupa informasi dan skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Chandrarin, 2017:82) Variabel penelitian adalah sesuatu atau apapun yang mempunyai nilai dan dapat diukur. Variabel harus dapat didefinisikan dengan jelas baik secara konseptual maupun operasional, dengan kata lain, variabel harus dapat diukur (kalau sesuatu itu tidak dapat diukur maka tidak dapat disebut variabel).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut (Chandrarin, 2017:83) variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) dikenal juga sebagai variabel pemrediksi (*predictor variable*). Dengan kata lain, variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang bersifat berdiri sendiri. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengendalian internal (X_1) dan sistem informasi akuntansi (X_2). Variabel independen pertama yaitu pengendalian internal (X_1) diukur dengan menggunakan daftar pertanyaan berdasarkan indikator yang dibahas pada tinjauan pustaka, yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala ordinal. Variabel independen kedua yaitu sistem informasi akuntansi (X_2) diukur dengan menggunakan kuisisioner yang dibuat berdasarkan indikator yang dibahas pada tinjauan pustaka, yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan skala ordinal.

Adapun indikator yang menjadi acuan dalam pembuatan pertanyaan kuisisioner pada variabel independen dalam penelitian ini ialah:

Tabel 3. 1 Tabel Indikator Variabel Pengendalian Internal

Variabel Pengendalian Intenal		
No	Indikator	Skala Pengukuran
1	Lingkungan pengendalian (Control Environment)	Skala Ordinal
2	Penentuan Risiko Manajemen (Risk Assessment Management)	
3	Aktivitas pengendalian (Control Activities)	
4	Informasi dan komunikasi (Information and Communication)	
5	Pemantauan (Monitoring)	

Sumber: (Rahayu & Suhayati, 2010:221)

Tabel 3. 2 Tabel Indikator Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Variabel Sistem Informasi Akuntansi		
No	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pengumpulan Data	Skala Ordinal
2	Pemrosesan Data	
3	Manajemen Data	
4	Pengendalian Data	
5	Penghasil Informasi	

Sumber: (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016:12)

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut (Chandrarin, 2017:83) variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti. Variabel terikat (*dependent*) dikenal juga sebagai standar atau patokan (*criterion variable*). Dengan kata lain, variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y). Pengukuran variabel ini diukur

dengan menggunakan kuisioner yang dibuat berdasarkan indikator yang dibahas pada tinjauan pustaka, yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan skala ordinal.

Adapun indikator yang menjadi acuan dalam pembuatan pertanyaan kuisioner pada variabel dependen dalam penelitian ini ialah:

Tabel 3. 3 Tabel Indikator Variabel Kinerja Karyawan

Variabel Kinerja Karyawan		
No	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kualitas	Skala Ordinal
2	Kuantitas	
3	Ketepatan waktu	
4	Efektivitas biaya	
5	Kebutuhan untuk supervise	
6	Dampak Interpersonal	

Sumber: (Kaswan, 2012:188)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Priyatno, 2010:8), mengemukakan bahwa ”populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.” Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT Top Global Persada yaitu sebanyak 115 Karyawan.

3.3.2. Sampel

Menurut (Priyatno, 2010:8), menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti”. Populasi dapat berisi data yang besar jumlahnya yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data

tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya. Teknik dalam pengambilan sampel adalah dengan metode sensus, karena seluruh populasi yang ada dijadikan sampel yaitu sejumlah 115 sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut (Nasution, 2016) Pengertian angket/kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, karena menyangkut dua buah variabel independen dan satu buah variabel dependen. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)*.

3.5.1. Uji Kualitas Data

3.5.1.1. Uji Validitas

Menurut (Priyatno, 2010:90), uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item kuisisioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapat tidak dapat dipercaya, sehingga item yang

tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Metode pengambilan keputusan pada uji validitas biasanya ada dua model yaitu menggunakan batasan r table dengan signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi, atau menggunakan batasan 0,3.

Kriteria pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq r$ table (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid);
2. Jika r hitung $< r$ table (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.5.1.2.Uji Reabilitas

Menurut (Priyatno, 2010:97), mengemukakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Instrumen kuisioner yang tidak reliable tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya.

Metode pengambilan keputusan pada uji realibilitas biasanya menggunakan batasan 0,6. Reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3.5.2. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Hasil uji analisis deskriptif biasanya berupa

table yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan interpretasi isi table tersebut. (Chandrarin, 2017)

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinar, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternative yang bisa digunakan adalah statistik non parametik. Uji normalitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. (Priyatno, 2010:71)

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Ghozali, 2013:154)

3.5.3.2.Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2010:81), multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan *linear* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *linear* antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya:

1. Dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi;
2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan
3. Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*.

Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

3.5.3.3.Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2010:83) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada

beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatter plot* dengan melihat nilai prediksi dependen variabel (ZPRED) dengan residunya (SRESID). “Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y maka terjadi homoskedastisitas”. (Ghozali, 2013:134)

3.5.4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut (Priyatno, 2010:61), analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \text{Rumus 3. 1 Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

Y'	=	Kinerja Karyawan
a	=	Konstanta
b_1, b_2	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Sistem Informasi Akuntansi
X_2	=	Pengendalian Internal

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Analisis Determinasi (R_2)

Menurut (Priyatno, 2010:66), Analisis determinasi (R_2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R_2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya R_2 sama dengan 1, maka persentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

3.5.5.2. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji-F)

Menurut (Priyatno, 2010:67), uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji-F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung \leq F tabel maka H_0 diterima;
2. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak.

3.5.5.3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Menurut (Priyatno, 2010:68), uji koefisien regresi secara parsial (uji-t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dan 2 sisi.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima;
2. Jika $-t_{hitung} < -t_{table}$ atau $-t_{hitung} > -t_{table}$ maka H_0 ditolak.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Top Global Persada yang beralamat di Ruko Bintang Raya Blok B No. 3A, Pasir Putih, Batam Center, Kepulauan Riau, Indonesia – 29432.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan september 2018 s/d maret 2019 dengan 14 pertemuan bimbingan skripsi dan bimbingan jurnal penelitian bersama dosen pembimbing skripsi. Jadwal penelitian ini dimulai dari tahap studi ke perpustakaan sampai tahap akhir penerbitan jurnal.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Sep 2018	Okt 2018	Nov 2018	Des 2018	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018
1.	Studi ke perpustakaan							
2.	Perumusan judul							
3.	Pengajuan proposal penelitian							
4.	Pengambilan data							
5.	Pengolahan data							
6.	Penyusunan laporan skripsi							
7.	Pengujian skripsi							
8.	Penyerahan skripsi							
9.	Penerbitan jurnal							